

ABSTRAK

NENG ANI AGUSTIN.NRP.20.04.061. Strategi Bertahan Hidup Lanjut Usia Terlantar dalam Menghadapi Kemiskinan di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Dibimbing oleh AEP RUSMANA dan ERI SUSANTO.

Tinggal seorang diri, dalam keadaan miskin dan kurang pemenuhan kebutuhan dasar membuat lanjut usia terlantar harus menerapkan strategi bertahan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami strategi bertahan hidup lanjut usia terlantar dalam menghadapi kemiskinan melalui strategi aktif, pasif, dan jaringan. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan ditentukan dengan teknik *purposive* berjumlah lima lanjut usia terlantar dalam menghadapi kemiskinan, satu tetangga terdekat dan satu keluarga dari masing-masing lanjut usia terlantar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lanjut usia terlantar telah melakukan strategi bertahan hidup aktif, pasif dan jaringan. Lanjut usia terlantar melakukan strategi bertahan hidup meliputi kerja, memanfaatkan anggota keluarga ikut andil bekerja, menekan kebutuhan, berhemat dan memanfaatkan bantuan sosial dari pemerintah. Adapun beberapa aspek yang sebagian tidak dilakukan lanjut usia yaitu menambah pekerjaan atau jam kerja, meminta bantuan tetangga dan meminjam uang. Kondisi lanjut usia mudah lelah dan rasa tidak ingin merepotkan orang lain secara berlebihan. Memenuhi kebutuhan lanjut usia terlantar menggunakan peningkatan penerapan strategi bertahan hidup melalui program "Pengembangan Strategi Bertahan Hidup dan Kesehatan Lanjut Usia Terlantar dalam Menghadapi Kemiskinan di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung". Program itu berisi pelayanan kesehatan dan kelompok bercerita agar lanjut usia dapat keluar dari masalahnya.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Lanjut Usia, Kemiskinan.

ABSTRACT

NENG ANI AGUSTIN.NRP.20.04.061. Survival Strategies of the Elderly in the face of Poverty in Tenjolaya Village, Pasirjambu District, Bandung Regency. Supervised by AEP RUSMANA and ERI SUSANTO.

Living alone, in a state of poverty and lack of fulfillment of basic needs is neglected elderly people have to apply survival strategies. This research aims to explore the survival strategies of displaced elderly people in facing poverty through active, passive, and network strategies. The research used a descriptive method with a qualitative approach. Informants were determined by purposive technique, totaling five elderly neglected in facing poverty, one closest neighbor and one family from each elderly neglected. Data collection techniques with interviews, observation and documentation studies. The results showed that the displaced elderly had carried out active, passive and network survival strategies. Displaced elderly people carry out survival strategies including work, utilizing family members to take part in work, suppressing needs, saving money and utilizing social assistance from the government. As for some aspects that are partly not done by the elderly, namely increasing work or working hours, asking neighbors for help and borrowing money. Elderly conditions are easily tired and do not want to bother others excessively. Meeting the needs of displaced elderly people using increased application of survival strategies through the program “Development of Survival and Health Strategies for Displaced Elderly in Facing Poverty in Tenjolaya Village, Pasirjambu District, Bandung Regency”. The program contains health services and storytelling groups to help the elderly get out of their problems.

Keywords: Survival Strategy, Elderly, Poverty.